

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Otak merupakan organ unik dan dahsyat tempat diaturnya proses berfikir, kesadaran, berbahasa, emosi dan kepribadian. Konsekuensinya sebagai pusat dari kognitif dan memori, sensomotoris dan psikiatrik emosi. Bila terjadi gangguan di otak maka akan mengakibatkan penurunan fungsi otak. Salah satu penyakit yang diderita akibat adanya gangguan di otak adalah stroke.

Stroke adalah gangguan neurologik mendadak yang terjadi akibat terhambatnya aliran darah melalui suplai arteri otak. Stroke merupakan suatu kondisi yang terjadi ketika pasokan darah ke suatu bagian otak tiba-tiba terganggu. Stroke juga bisa diartikan sebagai gejala-gejala defisit fungsi susunan saraf yang diakibatkan penyakit pembuluh darah otak yang berlangsung selama 24 jam atau lebih dan dapat berakhir dengan kematian. Faktor resiko terjadinya stroke, antara lain : usia, hipertensi, Diabetes Melitus, Hiperlipidemia, dan Penyakit jantung, seperti : stenosis / insufisiensi mitral, coronary heart disease.

Penanganan yang sedini mungkin pada penderita stroke sangat berpengaruh terhadap proses penyembuhannya. Bilamana penderita mendapatkan pertolongan pada saat timbulnya stroke, penderita tersebut dapat disembuhkan lebih cepat.

Fisioterapi sebagai salah satu dari tenaga kesehatan mempunyai peran untuk mewujudkan derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat dengan menyelenggarakan upaya kesehatan melalui pendekatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif yang dilaksanakan secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan (Undang Undang Kesehatan No.32/1992). Di masa sekarang ini, salah satu penyakit yang sering menimbulkan permasalahan yang kompleks baik dari segi kesehatan, ekonomi maupun sosial serta membutuhkan penanganan yang komprehensif termasuk upaya pemulihan dalam jangka waktu lama adalah stroke.

Sedangkan secara umum menurut SK Menkes. No 376, 2007 bahwa Fisioterapi adalah suatu bentuk pelayanan kesehatan yang ditujukan kepada individu atau kelompok untuk mengembangkan, memelihara dan memulihkan gerak dan fungsi sepanjang daur kehidupan dengan menggunakan penanganan secara manual, peningkatan gerak, peralatan (fisik, elektroterapeutis dan mekanis), serta pelatihan fungsi dan komunikasi.

Salah satu modalitas yang dimiliki fisioterapi ada infra merah. Yang mana infra merah ini berperan dalam peningkatan metabolisme dikarenakan melebarnya kapiler oleh proses vasodilatasi. Karena peningkatan metabolisme dan sirkulasi kapiler inilah yang menyebabkan peningkatan suplai darah pada area tubuh yang disinari infra merah. Kemudian fisioterapi juga memiliki terapi latihan. Salah satu bentuk terapi latihan tersebut adalah *active & passive exercise*. Latihan gerak aktif dan

pasif ini dilakukan pada anggota gerak atas dan anggota gerak bawah. Selain latihan gerak aktif dan pasif, juga dilakukan latihan penguatan otot (*strengthening exercise*). Latihan ini efektif untuk meningkatkan kekuatan otot yang mengalami kelemahan akibat *bed rest* lama.

Berdasarkan data di atas, penulis mengangkat permasalahan stroke dan menyusun karya tulis ilmiah tentang penatalaksanaan fisioterapi pada Tn.R dengan kondisi *post stroke* di poli fisioterapi RSUD Kota Salatiga.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan pada kondisi *post stroke* dengan modalitas infra merah dan terapi latihan, maka dapat dirumuskan masalah-masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada manfaat penatalaksanaan fisioterapi pada kondisi *post stroke* terhadap peningkatan kekuatan otot pasien?
2. Apakah ada manfaat penatalaksanaan fisioterapi pada kondisi *post stroke* terhadap peningkatan keseimbangan pasien?
3. Apakah ada manfaat penatalaksanaan fisioterapi pada kondisi *post stroke* terhadap peningkatan aktivitas fungsional pasien?

C. Tujuan Penulisan

Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penulisan karya tulis ilmiah ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui manfaat penatalaksanaan fisioterapi pada kondisi *post stroke* terhadap peningkatan kekuatan otot pasien.

2. Untuk mengetahui manfaat penatalaksanaan fisioterapi pada kondisi *post stroke* terhadap peningkatan keseimbangan pasien
3. Untuk mengetahui manfaat penatalaksanaan fisioterapi pada kondisi *post stroke* terhadap peningkatan aktivitas fungsional pasien.

D. Manfaat Penulisan

Manfaat yang dapat diperoleh dari penulisan karya tulis ilmiah ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk masyarakat

Memberikan informasi kesehatan kepada masyarakat tentang peran fisioterapi pada kasus *post stroke*.

2. Untuk pendidikan

Memberikan wawasan pengetahuan bagi dunia pendidikan mengenai fisioterapi pada kasus *post stroke*.

3. Untuk institusi

Mengembangkan wawasan pengetahuan bagi institusi tentang peran fisioterapi pada kasus *post stroke*.

4. Untuk penulis

Menambah ilmu dan wawasan pengetahuan tentang penatalaksanaan fisioterapi pada kasus *post stroke*.